



TENIS LAPANGAN BEREKU
Putri Sleman Jaga Potensi Emas



Petenis Sleman, Galuh Cris Valleyntia berusaha mengembalikan pukulan lawannya.

SLEMAN (KR) - Tim beregu putri Kabupaten Sleman menjaga potensi medali emas di cabang olahraga (cabor) tenis lapangan. Pada laga pertama di Lapangan Tenis Indoor UNY, Kamis (1/9) kemarin, beregu putri Sleman menang atas Gunungkidul dengan skor 3-0.

Membuka persaingan dengan menurunkan petenis senior, Rekyan Woro Mulakito di tunggal pertama, Reky sukses memetik kemenangan mudah dengan skor 8-1 melawan petenis Gunungkidul, Aisha Rahmadhani.

Di tunggal kedua, Sleman menurunkan Galuh Cris Valleyntia. Menghadapi Amaradinda Nayla, Galuh sempat menemui kesulitan. Perbedaan dalam hal pengalaman bertanding terlihat sebelum akhirnya Galuh mampu memetik kemenangan dengan skor 8-5 untuk membawa Sleman unggul 2-0.

Dominasi Sleman kian terlihat lewat kemenangan di sektor ganda putri. Memainkan pasangan Alfrista Fitria Sari/Thalita, pasangan Sleman tak membutuhkan waktu lama untuk memenangi pertandingan lawan pasangan Gunungkidul, Mahundri/Mahandri dengan skor 8-1 dalam waktu 25 menit. Sleman pun menang dengan skor 3-0.

Pada laga lainnya, di beregu putri, Bantul pun memetik kemenangan atas Gunungkidul dengan skor 3-0. Dengan hasil ini, Sleman dan Bantul akan bersaing untuk berebut medali emas pada laga penentuan, Jumat (1/9) hari ini.

Sementara itu di beregu putra, Kabupaten Bantul memetik kemenangan atas Kabupaten Gunungkidul dengan skor 3-0. Kabupaten Sleman dikejutkan dengan permainan apik Kulonprogo sebelum akhirnya mampu menang dengan skor 2-1.

Cabor Bulutangkis Perebutkan 7 Emas

SLEMAN (KR) - Cabor bulutangkis Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY tahun 2022 siap digulirkan di GOR Pangukan Sleman, mulai Jumat (2/9) hingga Rabu (7/9) mendatang.

"Pertandingan cabor bulutangkis Porda DIY 2022 memperebutkan 7 medali emas, dua medali emas di partai beregu putra-putri dan 5 medali emas lagi di nomor perorangan yaitu tunggal putra-putri, ganda putra-putri dan ganda campuran," ujar Vierman Suryanto, Sekretaris Pengda PBVSI DIY, Kamis (1/9).

Menurut Vierman, di nomor beregu putra-putri diikuti 4 kabupaten dan satu kota Pengkab/Pengkot PBSI se-DIY yakni tuan rumah Sleman, Kota Yogyakarta, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul. "Sesuai hasil temu teknik dan diperkuat dalam Manager meeting kemarin, Sleman dan Kota Yogya ditempatkan sebagai seeded pertama dan seeded kedua. "Sistem Pertandingan beregu yang dipakai, kelima wakil peserta dari kabupaten dan Kota Yogya adalah setengah kompetisi, saling bertemu baik putra maupun putri. Bagi tim yang tidak terkalahkan akan keluar sebagai juara," sambung Vierman.

Lebih lanjut dikatakan, dalam nomor beregu tim yaitu Sleman, Kota Yogya dan Bantul di nomor beregu mengirimkan 9 pemain putra dan 6 pemain putri. Sedangkan Gunungkidul dan Kulonprogo menurunkan pemain kurang dari 9 putra dan 6 putri.

"Dalam manager meeting kemarin, dibahas jadwal pertandingan, penyusunan rangking (seeded) para pemain, tes lapangan dan sebagainya. Untuk referee pertandingan dipercayakan kepada Aris Hariyanto, Deputy referee Wahyana dan mess control (panitia pertandingan) diserahkan kepada Isnan (ketiganya dari Pengda PBSI DIY)," terangnya.

Pertandingan beregu putra-putri direncanakan selesai Senin (5/9), dilanjutkan nomor perorangan putra-putri, hingga Rabu (7/9) mulai pukul 13.00.



Dari kiri Rahma Annisa (perak PON Papua 2021), Alisa Nur Azizah (perak Kejurnas U-18 tahun 2022) dan Nastiti Nareswari (perunggu Kejurnas U-18 tahun 2022).

UNGGUL 2 PUKULAN DI NOMOR FOURSOME MIX
Tjia Eddy/Kintan Sabet Emas bagi Yogya

SLEMAN (KR) - Kontingen Kota Yogyakarta sukses menambah medali emas dari cabang olahraga (cabor) golf. Raihan medali emas kedua di ajang olahraga multievent terbesar di DIY ini dipersembahkan pasangan Tjia Eddy Susanto dan Kintan Putri Rais yang turun di nomor foursome mix.

Turun dalam pertandingan yang berjalan dua hari, Rabu dan Kamis (31/8 dan 1/9) di Merapi Golf Cangkrikan, pasangan Kota Yogyakarta mampu mencatatkan total 163 pukulan. Setelah di hari pertama mencatatkan total 84 pukulan untuk 18 hole, di hari kedua kemarin catatan lebih tajam mampu diorekan dengan menyelesaikan 18 hole hanya dalam 79 pukulan.

Catatan apik pasangan Kota Yogyakarta ini hanya selisih dua pukulan dengan pasangan pesaing utama mereka, Sugiyono/Budi Prasetyani asal Sleman yang harus puas di peringkat kedua. Di dua hari pertandingan, pasangan Sleman ini mencatatkan total 165 pukulan yang terbagi dalam, total 87 pukulan di hari pertama dan 78 pukulan di hari kedua.

Untuk medali perunggu di nomor foursome mix Porda kali ini direbut pasangan Kulonprogo Agus Heriyanto/Claudia Devi dengan mencatatkan total 174 pukulan. Atas prestasinya meraih medali emas bagi Kota Yogyakarta di nomor foursome mix, Tjia Eddy Susanto mengaku senang karena dirinya bisa memberikan prestasi bagi Kota Yogyakarta di Porda tahun ini.



Pasangan pegolf Kota Yogyakarta, Tjia Eddy Susanto dan Kintan Putri Rais sukses meraih medali emas saat turun di nomor foursome mix.

Terlembih, pada hari kedua kemarin, persaingan antara tim Kota Yogyakarta dan Sleman sangat ketat, sehingga selisih kedua tim hanya dua pukulan saja. "Sangat bersyukur bisa meraih kemenangan dan mendapat medali emas. Tadi lawan juga mainnya sangat bagus, Sugiyono adalah pemain paling bagus di DIY, tadi partner saja juga bagus," ujarnya.

Pengusaha berusia 65 tahun ini mengaku, di Porda tahun ini dirinya akan mencoba meraih hasil terbaik lagi pada nomor lain yang akan diikutinya. "Saya bersyukur, di usia 65 tahun ini masih bisa membe-

KALAHKAN KULONPROGO 8-0
Tim Hoki Putra Sleman di Ambang Juara

SLEMAN (KR) - Tim hoki putra Sleman kembali mendulang kemenangan untuk yang kedua kalinya dalam pertandingan penyisihan pool putra cabor hoki indoor. Berlaga di GOR Klebengan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Kamis (1/9), tim putra Sleman terlihat kuat bagi tim Kulonprogo dan harus takluk 0-8.

Sehari sebelumnya pada hari pertama, putra Sleman juga sukses menaklukkan tim Kota Yogyakarta dengan skor 3-2. Berkat dua kali kemenangan di pool putra tersebut, putra Sleman berpeluang besar merebut juara sekaligus menyabet medali emas, asal dalam laga hari terakhir, Jumat (2/9) hari ini mampu mengalahkan putra Bantul.



Tim hoki putra Sleman (hijau-putih) melawan putra Kulonprogo pada hari kedua hoki indoor di GOR Klebengan.

Dalam laga lain kemarin, tim hoki putri Sleman juga sukses mencatat kemenangan pertama dari dua kali tampil di pool putri. Putri Sleman menundukkan putri Kota Yogya 2-1.

Klasemen Sementara Hoki Indoor													
Pool Putra:							Pool Putri:						
1. Sleman	2	2	0	0	11-2	6	1. Bantul	2	2	0	0	8-1	6
2. Kota Yogya	2	1	0	1	7-4	3	2. Kota Yogya	2	1	0	1	4-2	3
3. Bantul	2	1	0	1	3-6	3	3. Sleman	2	1	0	1	2-5	3
4. Kiprogo	2	0	0	2	1-10	0	4. Kiprogo	2	0	0	2	1-7	0

Futsal Putra Kota Yogya Buka Peluang

SLEMAN (KR) - Tim futsal putra Kota Yogyakarta membuka peluang untuk lolos ke babak grandfinal usai meraih kemenangan telak 4-1 atas Bantul di babak penyisihan yang berlangsung di GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Kamis (1/9). Untuk memastikan tiket ke partai puncak tersebut, tim Kota Yogyakarta wajib meraih kemenangan di laga terakhir babak penyisihan melawan Sleman.

Kemenangan atas tim Bantul kemarin mengantarkan tim Kota Yogyakarta meraih nilai 6, namun keduanya baru menjalani dua laga. "Sebenarnya hasil imbang bisa mengantarkan kami lolos, tapi kalau ingin aman lolos, ya syaratnya memang harus menang lawan Sleman besok. Tapi tetap kita tetap harus melihat hasil pertandingan lainnya juga," ujar pelatih Kota Yogya, Moch Rais Rusyadi usai laga.



Laga antara tim futsal Kota Yogyakarta (biru) melawan tim Bantul di GOR UNY, Kamis (1/9).

Pada Porda kali ini tim Kota Yogyakarta sejatinya membidik medali emas dan telah menyiapkan tim sejak jauh-jauh hari. Dari perkiraan awal, daerah yang akan menjadi pesaing utama adalah Sleman dan Bantul, namun dalam perjalanannya justru Gunungkidul mengejutkan. "Kami akan berusaha maksimal meraih hasil terbaik dan lolos ke grandfinal," tegasnya.

ADU CEPAT SEPULANG KEJURNAS ATLETIK

Persaingan Lintas Generasi 400 Meter Putri

YOGYA (KR) - Tiga pelari nomor 400 meter putri DIY yang baru saja menciptakan prestasi gemilang di Kejurnas Atletik 2022 di Semarang, akan berebut menjadi yang tercepat di lintasan Atletik Stadion Mandala Krida, Jumat (2/9).

Tiga pelari lintas generasi, akan membela daerah masing-masing. Rahma Annisa (Kota Yogyakarta) pelari senior peraih medali Perak PON Papua 2021 dan di Kejurnas 2022 meraih emas 400 meter gawang putri. Alisa Nur Azizah (Sleman) peraih perak 400 meter putri U-18 dan Nastiti Nareswari (Bantul) peraih perunggu 400 meter putri U-18.

Dalam jadwal lomba, nomor 400 meter putri mulai pukul 15.30 WIB, menjadi salah satu ajang bergengsi dan pembuktian diri para pelari yang kini sudah mengukir namanya di tingkat nasional. Meski senior dan telah mencatatkan waktu terbaik di antara calon lawannya, yakni 55,39 detik di PON Papua, namun Rahma tidak dapat menganggap enteng terhadap 2 pelari lainnya, yang usianya lebih muda. Alisa mencatatkan waktu 60,10 detik dan Nareswari 60,18 detik di Kejurnas. Kedua pelari muda ini, akan berusaha mendekatkan catatan waktunya dengan Rahma.

Ketua Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) DIY, Bambang Dewanjaya membenarkan bahwa nomor 400 meter putri menjadi salah satu nomor yang menarik. Peserta atlet nasional dan atlet masa depan DIY yang sudah mengukir prestasi di Kejurnas baru-baru ini.

Dikemukakan, selain nomor 400 meter putri, nomor lainnya di hari pertama cabang atletik juga menarik. Yakni nomor 400 meter putra, nomor 100 meter putra dan putri, lompat tinggi putra, lempar lembing putra dan putri serta lari 1.500 putra. Ditambahkan, untuk cabang atletik, juga berlangsung Sabtu (3/9) sore, serta Minggu (4/9) pagi dan sore. (Jon)-d